



STANDARD PELAYANAN STOMA

BIDANG PELAYANAN DAN MUTU

INDONESIAN WOUND OSTOMY CONTINENCE
NURSE ASSOCIATION

STANDARD PELAYANAN PERAWATAN STOMA



**Indonesian Wound Ostomy Continence
Nurse Association**

Pendahuluan

Sebuah standar adalah tingkat kualitas terhadap kinerja yang dapat diukur. Hal ini dapat digambarkan sebagai 'dasarnya' yang minimum dan mutlak untuk memastikan segala tindakan aman dan efektif, atau 'perkembangan' yang dirancang untuk mendorong dan dukungan.

Standar Perawatan Stoma ini merupakan bagian integral dalam pelayanan kesehatan dan tatanan setting klinik. Tentunya standard ini menggunakan basis bukti, model yang disediakan INWOCNA untuk perawatan Kolorektal & Stoma di samping sumber daya lainnya yang mendukung. Hal tersebut menggambarkan tingkat keunggulan dalam pemberian perawatan dengan menggunakan standar yang bertujuan untuk mencapai dan mencerminkan Prinsip Praktik Keperawatan stoma. Standar ini dimaksudkan terutama sebagai

- a. Sumber daya untuk Tim Keperawatan dalam praktik keperawatan khusus bidang stoma
- b. Kerangka kerja praktek klinik
- c. Ukuran keunggulan terhadap praktek yang dapat diaudit
- d. Sebagai training bagi perawat professional menuju pada peran tingkat advance

Sebagai perawat spesialis, tujuan utama adalah mengadopsi standar klinis dalam rangka untuk meningkatkan hasil perawatan pasien. Selain itu perawat spesialis perawatan stoma bermitra dengan multidisiplin ilmu yang lain, rumah sakit dan organisasi perawatan primer, dan pemahaman yang jelas tentang kualitas layanan yang diberikan atau disediakan. Standar ini juga dapat digunakan sebagai acuan oleh para profesional perawatan kesehatan lainnya, misalnya sebagai sumber pelatihan yang dapat digunakan dalam hubungannya dengan Keterampilan untuk kompetensi (Melakukan Stoma Care).

Standard ini selain dikembangkan dengan basis bukti juga oleh sekelompok pakar Perawat yang sudah berpengalaman pada bidang stoma, standar ini akan selalu direvisi, dan kemudian diakreditasi. Hal ini untuk menjamin perkembangan dalam kesehatan, termasuk meningkatkan fokus pada kualitas, penekanan lebih besar pada hasil kesehatan dan dukungan untuk pasien dengan kondisi jangka panjang, serta pengurangan yang signifikan di rumah sakit khusus pada rawat inap melalui program pemulihan ditingkatkan. Standar ini akan tetap di evaluasi dalam rangka perkembangan, dan terus memberikan kerangka yang relevan dan efektif untuk penyediaan pelayanan.

Standard I. Persiapan Manajemen potensi/aktual terbentuknya stoma

Pengertian

Pasien akan merujuk pada spesialis stoma yang memungkinkan mendapatkan informasi sebelum dilakukannya tindakan operasi.

Struktur:

- Bukti rujukan layanan perawatan stoma
- Bukti yang sesuai informasi (multimedia) dan ketentuan mengenai operasi dan manajemen stoma selanjutnya

Proses:

Perawat Stoma harus:

- Identifikasi spesifik bukti informasi termasuk - diagnosis, antisipasi pembedahan sebelumnya pada riwayat pengobatan dan tipe stoma, demografis
- Identifikasi riwayat kesehatan sebelumnya/ keluarga/ pengobatan/ alergi/ kejiwaan hingga etnik, pertimbangan budaya dan skill kognitif
- Menilai informasi dan mengidentifikasi kekhawatiran pasien bila ada penilaian spesialis lebih lanjut contohnya pasien harus di opname.
- Identifikasikan ketika pembedahan yang merupakan tindakan dan kontak dengan pasien harus saling bertemu untuk konsultasi sehingga pasien mendapatkan informasi tentang stoma.
- Menyampaikan informasi sesuai tahapan yang tepat pada klien yang membutuhkan pernyataan tertulis, lisan, sosial dan klarifikasi dari pilihan multimedia
- Fasilitasi pasien untuk bertanya dan mencari klarifikasi yang berkaitan dengan informasi yang di berikan.
- Menawarkan informasi mengenai organisasi sukarela dan berkesempatan untuk bersosialisasi dengan organisasi itu.
- Menyediakan kontak yang relevan dengan detail dari Lembaga Keperawatan Stoma
- Menyalin dan menyediakan informasi riwayat pengobatan yang relevan.

Hasil:

- Spesialis keperawatan Stoma mendapatkan cukup informasi dan referensi
- Pasien mengkonfirmasi dan mereka mendapatkan kesempatan untuk bertemu dan berdiskusi dengan spesialis Keperawatan Stoma.
- Hasil laporan petugas dari Spesialis keperawatan stomaharus relevan dan saling berkerja sama secara efektif.

Standard II Persiapan pre-operasi untuk rencana pontensial/actual pembentukan stoma

Pengertian :

Persiapan untuk potensial/didefinisikan pembentukan stoma akan disediakan hasil informasi yang relevan dan akan dilakukan oleh perawat luka, stoma dan kontinen sesuai dengan tingkatan kompetensi.

Struktur:

- Bukti kualifikasi dari Spesialis keperawatan stoma untuk memberikan informasi
- Bukti sesuai dengan informasi yang tulis mengenai operasi dan manajemen stoma selanjutnya
- Bukti yang mendefinisikan tingkatan kompetensi untuk memfasilitasi serta mengenalkan apa itu stoma.

Proses

Perawat stoma harus:

- Memberikan keyakinan dan menjaga ruang lingkup kerahasiaan.
- Memilih informasi rujukan untuk memastikan informasi yang relevan.
- Memiliki akses untuk catatan kesehatan pasien dan memastikan informasi yang berkaitan dengan diagnostik dan mengusulkan dimana letak stoma yang akan dilakukan pembedahan.
- Peduli terhadap keluarga atau wali dengan memberikan persetujuan ataupun kesepakatan dari pasien.
- Memanfaatkan keterampilan spesialis untuk menilai kemampuan pasien dalam memahami informasi mengenai pentingnya informasi pra-operasi dan tempat yang optimal untuk dilakukan pembedahan stoma.
- Memberikan informasi yang tepat untuk masing-masing pasien perlu memanfaatkan informasi tertulis, lisan, ataupun media sosial yang ada.
- Menilai faktor yang mempengaruhi pilihan area tempat stoma untuk setiap pasien, dengan pemeriksaan, observasi dan diskusi. Ini mencakup faktor yang menentukan seperti gaya hidup, budaya dan keterbatasan (misalnya, keterbatasan diri, gangguan penglihatan, serta keyakinan agama.)
- Menandai area paling bagus untuk stoma.
- Meninjau area definitif dengan pasien
- Memfasilitasi kesempatan bagi pasien untuk mengajukan pertanyaan dan perlu klarifikasi hubungan dengan informasi yang diberikan
- Merekap hasil tempat yang dilakukannya tindakan stoma dengan catatan medis yang relevan.

Hasil:

- Pasien mengkonfirmasi kepuasan mereka dari konten informasi tentang stoma
- Pasien diikuti sertakan untuk terlibat dalam menentukan lokasi stoma
- Pasien mau mengajukan pertanyaan

- Pasien dapat mengingat informasi yang telah ditanyakan
- Staf terkait melaporkan kepada Spesialis keperawatan stoma dan mereka saling bertukar informasi.

Standrad III. Manajemen perawatan pasca operasi

Pengertian :

Pasien dengan pasca operasi stoma dikaji oleh perawat Luka , Stoma da Kontinen untuk merumuskan rencana perawatan stoma individu tersebut.

Struktur:

- Adanya bukti perawat Stoma yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian dan mengembangkan intervensi keperawatan
- Bukti bahwa pasien mampu menunjukkan praktek perawatan stoma (askep atau catatan perawatan)

Proses:

Perawat stoma harus:

- Menilai pasien yang dengan stoma dan membuat rencana harian
- Bekerja sama dengan tim multidisiplin untuk menjamin kelangsungan rencana perawat sesuai lokasi stoma
- Mengamati dan mendokumentasikan lokasi stoma (jika darurat stoma mengalami pembesaran maka harus di pindahkan untuk alasan yang tak terduga) warna, kehangatan, kondisi kulit peristomal, lipatan kulit dan lain - lain.
- Menjelaskan dan membuat pola sesuai dengan bentuk dan ukuran stoma
- Mengkoordinasikan penyuluhan pasien stoma baru (+/- perawatan) dalam perawatan stoma sehari-hari dan memberikan informasi yang diperlukan secara tertulis.
- Membantu pasien dalam memilih alat stoma yang sesuai, dan menawarkan mereka pilihan produk yang cocok dengan kebutuhan mereka
- Memberikan saran diet yang relavant untuk pasien dengan stoma baru
- Mendiskusikan isu-isu gaya hidup dan berharap pasien dapat beradaptasi untuk melanjutkan perawatan sehari-hari setelah operasi
- Mendidik dan mengkaji ulang pasien dalam merawat stoma termasuk saat pemecahan masalah
- Pada setiap interaksi dengan pasien: Menilai kondisi stoma, kondisi kulit peristomal, output stoma – healing bridge / stent / jahitan peristomal, Periksa alat yang tepat berada di site dan aman, memberikan peralatan memadai dan cocok.

- Pasien mengidentifikasi kepuasan mereka dengan perawatan stoma secara personal
- Penyelesai dokumentasi yang tepat dan sesuai kebijakan lokal

Standard IV. Manajemen pasca-operasi perawatan stoma (Psikologis)

Pengertian :

Pasien dengan pasca operasi stoma kaji oleh perawat luka, stoma dan kontinen untuk merumuskan rencana perawatan stoma pasien .

Struktur:

- Bukti dari perawat Stoma yang memiliki keterampilan untuk mengeksplorasi aspek psikologis hidup dengan stoma dalam hubungannya dengan unsur-unsur praktis keperawatan

Proses:

Perawat Stoma harus:

- Menilai/mengkaji pasien dan membuat intervensi
- Mendiskusikan isu-isu gaya hidup untuk membantu adaptasi pasien setelah operasi
- Mendiskusikan dan mengeksplorasi segala kekhawatiran sehubungan dengan masalah kesehatan seksual.
- Mengeksplorasi kekhawatiran citra tubuh dan isu-isu
- Mengamat dan mengevaluasi adaptasi pasien dan menyesuaikan rencana keperawatan. Pertimbangan rujukan selanjutnya yang sesuai untuk koseling layanan psikolog menurut protokol
- Memberikan promosi kesehatan yang sesuai / literatur yang tertulis menawarkan informasi mengenai kelompok dukungan pasien dan berkesempatan untuk bertemu sesama penderita (ostomate).

Hasil :

- Pasien mengidentifikasi bahwa mereka puas dengan intervensi perawat
- Adaptasi psikologis harus didokumentasikan dalam rencana keperawatan

Standard V. Persiapan discharge planning

Pengertian:

Pasien dengan stoma harus disediakan informasi untuk memfasilitasi saat meninggalkan rumah sakit

Stuktur:

- Bukti perawat stoma yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian dan mengembangkan rencana perawatan
- Bukti dari pasien stoma persiapan meninggalkan rumah sakit

Proses

Perawat Stoma harus:

- Kaji ulang pasien dan membuat rencana individual saat di rumah.
- Kaji ulang kemampuan pasien untuk menjadi lebih aman, percaya diri dan kompeten dalam pengelolaan stoma mereka
- Memberikan edukasi kepada pengasuh bila ada masalah bagian perut guna pencegahan terhadap hal yang tidak diinginkan
- Menilai kembali dan mendiskusikan isu-isu gaya hidup (termasuk diet) dan adaptasi yang diperlukan untuk melanjutkan kegiatan setelah operasi
- Memberikan informasi promosi kesehatan yang relavant secara terlulis, lisan, dan multimedia kesehatan.
- Mendiskusikan pembuangan alat stoma yang telah digunakan sesuai kebijakan lokal
- Diskusikan cara penyimpanan peralatan yang sesuai produk dan aksesoris
- Mengidentifikasi rujukan dan meberikan kotak detail dari Spesialis keperawatan stoma sesuai kebijakan lokal
- Merujuk pasien kepada orang yang bersangkutan dalam perawatan pasien stoma termasuk perawat daerah, staff kesehatan keluarga, pengasuh dan anggota keluarga

Hasil :

- Pasien yang mandiri dalam manajemen keperawatan stoma (+/- bantuan perawat)
- Pasien dapat mengenali potensi masalah stoma terkait dan tahu siapa yang harus di hubungi untuk meminta bantuan
- Pasien memiliki pemahaman menyatakan persyaratan diet mereka
- Pasien diberikan cadangan pengantian ostomy sesuai kebutuhan
- Pasien mengungkapkan pemahaman tentang keterbatasan fisik dan psikologis setelah operasi stoma
- Pasien aman saat pulang hingga ke rumah

Standard VI. Spesialis jangka pendek perawatan stoma hingga 3 bulan

Pengertian :

Pasien dengan stoma menerima kelanjutan perawatan yang tepat oleh Perawat Stoma setelah keluar dari rumah sakit

Struktur:

- Bukti bahwa pasien dengan stoma telah memiliki akses dan didukung oleh perawat stoma yang tepat dan sesuai saran yang ditentukan pihak lokal

Proses:

Perawat Stoma harus:

- Melayani home visit atau termasuk pelayanan di klinik lokal
- Memberikan nomor telepon atau kotak untuk pelayanan stoma
- Saling berhubungan dengan pasien dan merencanakan perawatan dari tim multidisiplin kesehatan yang berada di area komunitas masyarakat
- Mengkaji kembali warna, ukuran, fungsi, dan kondisi kulit area peristomal dan melaporkan ke spesialis Stoma sesuai kebijakan lokal
- Mengulang dan menanyakan pasien tentang masalah dalam menjaga stoma terkait dalam pencegahan
- Meninjau kelayakan produk stoma, menawarkan alternatif atau memilih yang sesuai (seperti irigasi kolostomi)
- Mengkaji ulang kemampuan pasien untuk menjaga, kepercayaan diri dan kompetensi dalam manajemen stoma
- Menilai kembali dan mendiskusikan isu-isu gaya hidup (termasuk diet, olah raga, hubungan seksual, citra tubuh) dan adaptasi yang diperlukan untuk melanjutkan kegiatan setelah operasi dengan pertimbangan keyakinan budaya atau agama.
- Menilai kembali adaptasi psikologis pasien dan menyesuaikan kehidupan dengan bentuk stoma dan mengubah intervensi perawatan yang sesuai
- Memonitor tanda-tanda kecemasan atau depresi dan mempertimbangkan rujukan untuk konseling selanjutnya sesuai dalam protokol.
- Memberikan informasi dan rincian kontak dari dukungan kelompok pasien bertaraf nasional dan lokal sebagai informasi terbuka dari sumber media yang tepat.

Hasil:

- Pasien dapat menentukan akses lokal mereka ke dokter spesialis dengan dukungan perawat stoma dan menindak lanjuti kesepakatan.
- Pasien mengidentifikasi stoma terkait kelainan dan tahu bagaimana dan kapan harus menghubungi Spesialis Keperawatan Stoma
- Pasien mengidentifikasi bagaimana perbekalan masa depan yang diperintahkan

Standard VII. Perawatan jangka panjang atau seumur hidup dengan dukungan perawat spesialis stoma

Pengertian :

Individu yang hidup dengan stoma terus menerus datang ke perawat stoma untuk kelangsungan perawatan dan mendapatkan pendidikan kesehatan

Struktur:

- Bukti perawat Stoma yang berkualitas melakukan penilaian dalam jangka panjang untuk mendukung individu yang hidup dengan stoma

Proses:

Perawat Stoma harus:

- Akses penawaran seumur hidup untuk mendapatkan spesialis perawatan pada individu memiliki stoma
- Menilai kembali kemampuan individu dalam hal aman, percaya diri dan kompeten dalam manajemen stoma mereka yang diperlukan.
- Mengedukasi individu dengan stoma, masalah stoma terkait dengan pencegahan dan menyediakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan individu tersebut
- Mengkaji kembali dan mendiskusikan isu-isu gaya hidup (termasuk psikologi, sosial and kejiwaan) yang diperlukan dan menyediakan alat sesuai rujukan.
- Mendukung penggunaan alat dan praktik yang tepat.
- Memberikan layanan via telepon
- Mempromosikan kelompok lokal dan nasional untuk mendorong integrasi dan meningkatkan adaptasi hidup individu yang memiliki stoma
- Memastikan saran spesialis dan konsultasi tersedia untuk individu yang bersangkutan dalam perawatan ostomy termasuk perawat daerah, yang berganti dari waktu ke waktu
- Saling berhubungan bila ada perubahan produk dan perawatan (secara tertulis jika diindikasikan) untuk penderita, keluarga, pengasuh dan tim rumah sakit bila dibutuhkan

Hasil:

- Individu dengan stoma dapat menentukan akses lokal untuk ke perawat spesialis.
- Individu dengan stoma dapat menentukan keamanan saat menggunakan produk stoma

- Individu dengan stoma dapat menilai masalah pengobatan atau intervensi yang berubah sehingga perawat mengulang identifikasi perubahan intervensi dan rujukan yang buat sesuai
- Individu dengan stoma meninjau kembali alat yang digunakan sesuai dengan kebijakan local
- Penyandang stoma dapat melaporkan hal-hal yang muncul pada area peristomal dan bentuk stoma pada spesialis stoma

Rerefensi

Borwell, B. (2006). Psychological aspects of care for the stoma patient. In CREST, Caring for stoma patients – best practice guidelines. CliniMed Ltd., High Wycombe

CREST (2006) Caring for stoma patients – Best Practice Guidelines. CliniMed Ltd, High Wycombe (RCN Accredited Resource)

Collett, K. (2002). Practical aspects of stoma management. Nursing Standard 17 (8) 45-52

Coulter, A. (1996) Evidence based patient information. British Medical Journal 1317: 225–226

Fulham, J. (2008). A guide to caring for patients with a newly formed stoma in the acute hospital setting. Gastrointestinal Nursing 6 (8): 14-23.

Greenwood, J. (2002) Employing a range of methods to meet patient information needs. Professional Nurse 18 (4): 233-236

Hunter, M. (2004) A sense of self. Gastrointestinal Nursing 2 (8): 12-15

Mathers et al. (2011). Care planning. Improving the lives of people with long term conditions. Royal College of General Practitioners.

Sylvia Calvert, et.al (2012).SecuriCare Stoma Care Clinical Nursing Standards. 3rd edition.Frances Chalmers – Research, Education & Business Development Manager, CliniMed Ltd.